

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan keseluruhan simpulan berdasarkan hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti temukan di lapangan mengenai Strategi Komunikasi Komunitas Basikal Kolektif dalam Membangun Eksistensi di Kalangan Komunitas Sepeda di Kota Bandung. Simpulannya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Komunitas Basikal Kolektif telah melakukan perencanaan yang matang dalam merencanakan kegiatannya. Perencanaan yang dilakukan oleh Basikal Kolektif dimulai dengan menentukan prioritas kegiatan pada pertemuan di awal tahun dan juga pertemuan rutin, pada pertemuan tersebut membahas penentuan target sasaran, cara penyampaian pesan, pembagian deskripsi pekerjaan, dan hasil yang ingin dicapai. Dalam perencanaannya Basikal Kolektif dibantu dengan membuat sebuah proposal. Basikal Kolektif juga, dalam perencanaannya melibatkan kolaborasi dari berbagai pihak. Komunitas Basikal Kolektif telah berkolaborasi dengan coffeeshop, media, brand, dan komunitas sepeda di Kota Bandung. Dengan kolaborasi memungkinkan Basikal Kolektif untuk membuat acara jadi lebih efisien. Kolaborasi ini memiliki manfaat dari segi pempublikasian, dana, maupun eksposur yang didapatkan oleh

Basikal Kolektif dan juga pihak kolaborator. Dengan langkah-langkah perencanaan yang telah dilakukan, Basikal Kolektif telah berhasil memperkenalkan komunitas lebih jauh lagi.

2. Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Basikal Kolektif berperan krusial dalam memperkuat eksistensi dan identitas mereka di kalangan komunitas sepeda di Bandung. Melalui aktivitas yang dirancang dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan anggota, seperti bersepeda bersama, pertemuan rutin, dan kolaborasi dengan komunitas lain, sponsor, maupun *coffeeshop*, Basikal Kolektif berhasil menciptakan ruang interaksi yang positif dan produktif. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antaranggota, tetapi juga memperluas jaringan dan membangun visibilitas terhadap Basikal Kolektif sebagai komunitas sepeda yang aktif dan berkontribusi. Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan-kegiatan tersebut menjadi instrumen strategis untuk menarik perhatian, mendukung industri kopi lokal, dan membangun eksistensi di kalangan komunitas sepeda di Kota Bandung.

3. Pesan

Pesan yang disampaikan oleh Basikal Kolektif memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat eksistensi komunitas ini. Pesan-pesan tersebut dikomunikasikan secara konsisten melalui berbagai media, termasuk *merchandise*, poster acara, dan media

sosial. Dengan memanfaatkan simbol-simbol seperti maskot serigala dan domba, Basikal Kolektif berhasil menciptakan identitas visual yang kuat dan mudah dikenali, yang mencerminkan nilai-nilai dan karakteristik unik dari komunitas ini. Melalui penyampaian pesan yang efektif, Basikal Kolektif tidak hanya berhasil menarik perhatian komunitas sepeda lainnya, tetapi juga memperkuat solidaritas internal di antara anggotanya. Pesan-pesan ini berfungsi sebagai alat untuk memperjelas identitas komunitas, serta membangun pengenalan komunitas yang kokoh di mata publik. Dengan demikian, pesan yang dikomunikasikan oleh Basikal Kolektif menjadi salah satu aspek utama dalam strategi komunikasi mereka untuk membangun eksistensi di kalangan komunitas sepeda di Kota Bandung.

4. Media

Pemanfaatan media oleh Basikal Kolektif memainkan peran penting dalam memperkuat dan memperluas eksistensi komunitas ini. Basikal Kolektif secara efektif menggunakan berbagai jenis media, baik digital maupun konvensional, untuk menyampaikan pesan, memperkenalkan identitas komunitas, dan membangun hubungan yang erat dengan anggotanya serta masyarakat luas. Media sosial, sebagai platform utama, memungkinkan Basikal Kolektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas, memperkuat keterlibatan, dan membangun komunitas online yang aktif. Melalui konten visual yang menarik dan interaksi yang intens, media sosial menjadi alat yang

efektif dalam membangun citra komunitas dan meningkatkan visibilitas mereka di kalangan komunitas sepeda di Bandung.

Di sisi lain, media konvensional seperti merchandise dan poster juga memainkan peran penting dalam memperkuat identitas visual komunitas dan menarik perhatian publik yang lebih luas. Desain merchandise yang khas dengan simbol-simbol yang kuat memperkuat citra komunitas dan menjadikan Basikal Kolektif mudah dikenali. Secara keseluruhan, strategi pemanfaatan media yang dijalankan oleh Basikal Kolektif terbukti berhasil dalam membangun eksistensi yang kokoh dan berpengaruh di kalangan komunitas sepeda di Kota Bandung. Melalui kombinasi media digital dan konvensional, Basikal Kolektif berhasil menciptakan identitas yang kuat, meningkatkan keterlibatan, dan memperluas pengaruh mereka di masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Komunitas Basikal Kolektif

1. Pada aspek perencanaan Basikal Kolektif sebaiknya menyusun rencana strategis yang lebih terstruktur dan berfokus pada tujuan jangka panjang. Rencana ini bisa mencakup penetapan visi dan misi yang lebih jelas, serta strategi untuk mencapai target-target tersebut dalam waktu tertentu. Dengan rencana strategis yang kuat, komunitas dapat memastikan bahwa setiap kegiatan dan keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi jangka panjang mereka. Melibatkan

anggota komunitas secara lebih aktif dalam proses perencanaan bisa meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap komunitas. Mengadakan forum diskusi atau survei internal untuk menggali ide dan masukan dari anggota dapat membantu menciptakan rencana yang lebih inklusif dan relevan.

2. Basikal Kolektif dapat mempertimbangkan untuk memperluas jenis kegiatan yang mereka tawarkan, termasuk kegiatan sosial seperti aksi lingkungan atau kegiatan amal yang melibatkan anggota komunitas sepeda lainnya. Ini tidak hanya memperkuat solidaritas internal tetapi juga menciptakan kontribusi nyata untuk kalangan yang lebih luas.
3. Basikal Kolektif bisa memperkuat pesan yang mendasari identitas komunitas mereka. Mengembangkan cerita yang kuat tentang asal-usul, nilai-nilai, dan tujuan komunitas dapat membantu memperkuat hubungan emosional dengan anggota dan publik. Penting untuk menjaga konsistensi dalam penyampaian pesan agar identitas komunitas tetap jelas dan dikenali. Namun, inovasi dalam penyampaian pesan, misalnya melalui kampanye kreatif di media sosial atau pembuatan konten video yang menarik, dapat membantu menarik perhatian lebih besar dan memperkuat eksistensi komunitas.
4. Basikal Kolektif dapat lebih mengoptimalkan penggunaan media sosial dengan strategi konten yang lebih terarah. Ini termasuk peningkatan frekuensi posting, diversifikasi jenis konten. Basikal Kolektif, juga dapat memaksimalkan penggunaan sosial media, selain

Instagram. Contohnya pada sosial media yang sedang tren saat ini yaitu TikTok, dan Youtube

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti disarankan untuk menentukan objek penelitian terlebih dahulu, sebelum menentukan judul penelitian agar dapat mengantisipasi kendala terkait aksesibilitas, ketersediaan data, dan relevansi topik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan studi literatur yang lebih luas untuk memperdalam pemahaman teori, mengidentifikasi celah penelitian, dan menemukan perspektif baru.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengelola waktu secara efektif dengan perencanaan yang matang dan penjadwalan yang efektif untuk memastikan setiap tahap penelitian berjalan optimal dan selesai tepat waktu.
4. Selain kontribusi teoritis, penting untuk menyertakan implikasi praktis agar temuan penelitian dapat diterapkan dalam praktik dan memberikan manfaat langsung.